

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didasari atas hasil penelitian, secara garis besar sanitasi lingkungan di Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Sleman sudah cukup baik dan masih dalam kondisi yang memenuhi syarat. Hal tersebut dibuktikan dengan kondisi yang baik dari keseluruhan bidang yang diamati, mulai dari kebersihan dan kesehatan penghuni, pasokan air, sanitasi, ruang dan sel, dapur dan penyediaan makanan serta lokasi dan bangunan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi kesehatan dan kebersihan penghuni sudah cukup baik, sesuai dengan Pedoman Penanganan Kesehatan Lingkungan di Lembaga Pemasyarakatan dan Rumah Tahanan Negara Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Direktorat Bina Perawatan 2009. Akan tetapi, ada beberapa hal yang perlu untuk dilakukan perbaikan kedepannya, yaitu adanya kasus penyakit kulit, kasus penyakit pernapasan yang jumlahnya cukup banyak, pemisahan ruang untuk penderita penyakit pernapasan yang dapat menular melalui udara, serta pemberian sabun secara regular untuk penghuni.
2. Kondisi pasokan air sudah baik, sesuai dengan Pedoman Penanganan Kesehatan Lingkungan di Lembaga Pemasyarakatan dan Rumah Tahanan

Negara Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Direktorat Bina Perawatan 2009. Variabel ini telah memenuhi syarat pada masing-masing komponennya.

3. Kondisi sanitasi sudah cukup baik, sesuai dengan Pedoman Penanganan Kesehatan Lingkungan di Lembaga Pemasyarakatan dan Rumah Tahanan Negara Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Direktorat Bina Perawatan 2009 dan Surat Edaran Dirjen Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM Nomor PAS-373.PK.01.07.01 Tahun 2016 tentang Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan LAPAS, LPKA, Rutan dan Cabang Rutan. Hanya saja ada beberapa aspek yang perlu diberikan perhatian khusus untuk dilakukannya perbaikan, diantaranya adalah; saluran pembuangan limbah cair yang sering tersumbat, serta masih adanya vektor dan hewan pengganggu yang ada di area hunian Lapas. Kemudian perlu juga adanya upaya peningkatan pada aspek pemeliharaan sistem toilet kering (jika ada) dan pengelolaan sampah padat dengan dibakar/dikubur.
4. Kondisi ruang dan sel sudah cukup baik, sesuai dengan Pedoman Penanganan Kesehatan Lingkungan di Lembaga Pemasyarakatan dan Rumah Tahanan Negara Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Direktorat Bina Perawatan 2009. Akan tetapi, masih ada beberapa aspek yang perlu adanya perbaikan, seperti; ventilasi ruang hunian yang masih belum memenuhi standar, program desinfeksi

regular yang belum dilaksanakan, dan penyediaan kasur/matras untuk tidur bagi tahanan/warga binaan.

5. Kondisi dapur dan penyediaan makanan sudah cukup baik, sesuai dengan Pedoman Penanganan Kesehatan Lingkungan di Lembaga Pemasyarakatan dan Rumah Tahanan Negara Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Direktorat Bina Perawatan 2009. Akan tetapi, masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki diantaranya adalah kebersihan dapur, program desinfeksi dan pembersihan dapur secara regular yang belum dilaksanakan, ruang penyimpanan makanan bersih, terdapat serangga atau tikus, serta perlengkapan juru masak.
6. Kondisi lokasi dan bangunan sudah cukup baik, sesuai dengan Kepmen Kehakiman dan HAM RI No : M.01.PL.01.01 Tahun 2003 tentang Pola Bangunan Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan. Akan tetapi masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, diantaranya adalah luas kamar hunian, ukuran ventilasi udara, pagar yang belum memenuhi standar, penataan letak kantor, dan instalasi pemadam kebakaran.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi ilmu pengetahuan:

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah bahan pengembangan ilmu, khususnya di bidang sanitasi lingkungan dan dapat dilanjutkan sebagai penelitian lanjutan.

2. Bagi Lembaga Masyarakat:

- a. Melakukan perbaikan pada variabel dapur dan penyediaan makanan sesuai dengan persyaratan kesehatan dalam Pedoman Penanganan Kesehatan Lingkungan di Lembaga Masyarakat dan Rumah Tahanan Negara Kementerian Hukum dan HAM Direktorat Jenderal Masyarakat Direktorat Bina Perawatan 2009 khususnya dari aspek kebersihan dapur, program pembersihan dan desinfeksi dapur secara regular, penyediaan tempat untuk penyimpanan makanan bersih, pengendalian vektor dan serangga pengganggu di dapur, melengkapi kelengkapan juru masak dengan perlengkapan yang memadai.
- b. Melakukan perbaikan pada variabel lokasi dan bangunan sesuai dengan persyaratan Kepmen Kehakiman dan HAM RI No : M.01.PL.01.01 Tahun 2003 tentang Pola Bangunan Unit Pelaksana Teknis Masyarakat. Terutama ialah dari kesesuaian luas hunian dan kapasitas hunian, ukuran ventilasi udara yang sesuai untuk pertukaran udara dari dan kedalam ruang hunian hal tersebut penting untuk mencegah adanya penularan penyakit melalui udara, pagar pengaman yang perlu diperbaiki sesuai dengan standar, penataan ulang pada penempatan kantor, serta pembuatan instalasi pemadam kebakaran, yang saat ini belum tersedia.

- c. Melakukan perbaikan pada saluran pembuangan air limbah, hal tersebut dirasa sangat perlu, mengingat kebocoran pada saluran pembuangan air limbah dapat berdampak pada terkontaminasinya sumber air, tanah, juga sumber perkembangbiakan bakteri dan sumber penyakit.
 - d. Diharapkan melakukan kerjasama dengan pihak terkait seperti Dinas Kesehatan Kab/Kota, Puskesmas, Laboratorium kesehatan daerah , serta pihak lain untuk melakukan pemantauan terhadap kesehatan, lingkungan, kualitas air minum maupun air bersih serta makanan pada Lapas secara rutin dan berkala agar lebih menjamin kesehatan tahanan dan warga binaan pemasyarakatan.
 - e. Mempertimbangkan daya tampung agar sarana prasarana mampu menunjang kebutuhan penghuni secara maksimal. Karena kelebihan kapasitas atau tingginya kepadatan hunian dapat berpengaruh kepada kemampuan pelayanan dan sarana prasarana dalam memenuhi kebutuhan tahanan dan wargabinaan agar tetap sehat.
3. Bagi Kementerian Hukum dan HAM:
- a. Membuat kebijakan tentang pelaksanaan pelaporan hasil evaluasi sanitasi dan kesehatan lingkungan di setiap UPT di bawah Kementerian Hukum dan HAM, sebagai upaya pengendalian risiko lingkungan.
 - b. Melakukan pengawasan dan pemantauan rutin terkait dengan penyelenggaraan evaluasi kesehatan lingkungan yang dapat dilaksanakan oleh masing-masing UPT yang kemudian dapat diketahui hasilnya untuk melakukan upaya perbaikan.

- c. Memberikan perhatian yang lebih masif terkait dengan kesehatan lingkungan Rutan/Lapas, yang hal tersebut secara tidak langsung dapat turut serta memperbaiki aspek-aspek lain yang saling berpengaruh satu dengan yang lainnya.
 - d. Melakukan pengkajian ulang terhadap pedoman penanganan kesehatan lingkungan yang memiliki beberapa indikator yang kurang relevan untuk diterapkan.
4. Bagi warga binaan pemasyarakatan:
- a. Sebagai upaya preventif dalam pencegahan penyakit menular, dimulai dari *personal hygiene* yang baik dan benar.
 - b. Menerapkan pola hidup sehat, terutama dengan mengurangi secara bertahap kebiasaan merokok.
 - c. Aktif berperan dalam menjaga kesehatan diri maupun lingkungan hunian. Seperti dengan menjaga kebersihan kamar hunian, pembersihan blok, kamar mandi, tidak menggantungkan baju bekas, tidak membuang sampah sembarangan dan tidak membuang benda-benda yang dapat menyebabkan aliran pembuangan baik kloset maupun saluran pembuangan lainnya terseumbat.
5. Bagi peneliti selanjutnya :
- a. Pengukuran kualitas fisik lingkungan akan lebih baik jika jumlah ruang/sel yang diukur lebih dari 1 dan mewakili keseluruhan yang ada.

- b. Semakin banyak responden yang digunakan dalam memvalidasi informasi, maka akan semakin kuat keakuratan informasi tersebut.
- c. Hendaknya melakukan pemeriksaan angka kuman udara di ruang dan sel yang angka penderita ISPA dan gangguan pernapasan lainnya cukup tinggi untuk analisis yang lebih lengkap.
- d. Melakukan pemeriksaan usap alat makan, angka kuman penjamah dan pemeriksaan sampel makanan untuk analisis lanjutan.
- e. Penelitian ini dapat ditindaklanjuti dengan melihat gambaran awal tentang kondisi sanitasi yang dijelaskan dalam penelitian ini.